BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur sub sektor kosmetik dan perlengkapan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2003 sampai dengan 2012, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan struktur kepemilikan institusional pada perusahaan sub sektor kosmetik dan perlengkapan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2012 mengalami fluktuasi. Hal tersebut disebabkan oleh struktur kepemilikan institusional yang mengalami perubahan jumlah kepemilikan saham setiap tahunnya. Kepemilikan institusional yang tertinggi dimiliki oleh PT Asia Jaya Paramita dan yang terendah dimiliki oleh PT Asia Paramita Indah.

2. Perkembangan kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor kosmetik dan perlengkapan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2012 mengalami penurunan dividen setiap tahunnya. Hal tersebut disebabkan oleh persaingan di antara perusahaan sejenis yang semakin ketat sehingga laba yang diperoleh perusahaan rendah.

3. Perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan perlengkapan rumah tangga pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2012 mengalami fluktuasi. Hal tersebut disebabkan oleh harga saham perusahaan yang kecil sehingga para investor enggan menanamkan modalnya kedalam perusahaan tersebut karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Harga pasar saham merupakan fokus utama para pelaku pasar karena harga pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan.

4. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh struktur kepemilikan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sebagai berikut :

    a. Struktur kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk pengaruh struktur kepemilikan institusional dengan nilai perusahaan diperoleh dengan nilai 78,8%, artinya jika struktur kepemilikan institusional yang dihasilkan meningkat maka nilai perusahaan pun akan meningkat.

    b. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk pengaruh kebijakan dividen dengan nilai perusahaan adalah sangat rendah dengan nilai (1,3%), artinya jika kebijakan dividen yang dihasilkan naik maka nilai perusahaan pun akan turun.

c. Struktur kepemilikan institusional dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur sub sektor kosmetik dan perlengkapan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2012 terjadi hubungan yang kuat. Hasil uji koefisien determinasi menunjukan bahwa variabel struktur kepemilikan institusional dan kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 77,5% , sedangkan sisanya 22,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil uji menunjukan struktur kepemilikan institusional dan kebijakan dividen berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan perlengkapan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2012.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis ingin memberikan saran bagi perusahaan sub sektor kosmetik dan perlengkapan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2012 sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan sub sektor kosmetik dan perlengkapan rumah tangga diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan

cara meningkatkan jumlah pendapatan perusahaan agar laba yang didapatkan perusahaan tersebut tinggi dan berimbas pula terhadap pembayaran dividen karena pasar menganggap bahwa pembayaran dividen yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan memberikan prospek yang bagus dimasa mendatang.

2. Selain itu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan atau memaksimalkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melaksanakan fungsi manajemen keuangan yang tepat, dimana satu keputusan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak terhadap nilai perusahaan tersebut.

3. Bagi investor dan calon investor yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan diharapkan lebih cermat dan teliti dengan melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan di pilih baik dari faktor internal maupun eksternal perusahaan. Disamping itu investor pun harus memperhatikan struktur kepemilikan institusional suatu perusahaan karena berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa struktur kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.